

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Bandur, 2014) Penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang menggambarkan dan membahas keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada disertai suatu analisis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Studi kasus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat penelitiannya lebih banyak eksploratif dan deskriptif. Sasaran studi kasus dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen. Sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas dengan konteksnya masing-masing dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, dalam studi kasus tidak diambil pada subjek yang sama, melainkan pada objek yang berbeda (sesuai konteksnya masing-masing).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian yaitu lingkungan Pasar Baruga dengan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2002) data adalah merupakan segala fakta dan angka

yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sedangkan sumber data menurut (Zuldafrial, 2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah data anak-anak berjumlah 5 orang, orang tua berjumlah 10 orang yang ada di lingkungan Pasar Baruga Kecamatan Baruga.

2) Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku atau website.

3.4.Tehnik Pengumpulan Data

Field research (penelitian lapangan), merupakan penelitian yang dilakukan penulis secara langsung terjun ke lapangan atau pada objek penelitian dengan metode-metode yang tersedia. Cara-cara yang dilakukan penulis guna memperoleh data-data yang lebih akurat untuk mendukung penelitian antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan

pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan utama Observasi yaitu :

- a) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena.
- b) Untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses suatu kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antar responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan social.

Tekhnik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai analisis terhadap kebiasaan anak berbicara kasar di lingkungan Pasar Baruga Kelurahan Baruga. Instrumen observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Instrumen Observasi Terhadap Peran Orang Tua

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1	Orang Tua Sebagai Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tauladan yang baik bagi anak 2. Mengawasi perkembangan anak 3. Membiasakan anak berbicara yang sopan
2	Orang Tua Sebagai Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bimbingan yang baik kepada anak 2. Membimbing anak bagaimana cara berbicara yang sopan
3	Orang Tua Sebagai Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sarana belajar 2. Memperhatikan kegemaran anak 3. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan anak seperti televisi dan Handphone Android
4	Orang Tua Sebagai Pengawas dan Pengontrol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua mengontrol anak ketika bermain bersama teman sebaya 2. Mengawasi anak ketika menonton televisi 3. Mengontrol ketika anak bermain handphone serta mengawasi konten apa yang dilihat oleh seorang anak.

Tabel 3.2.

Instrumen Observasi Terhadap Anak Yang Berbicara Kasar

No	Aspek Yang Dinilai
1	Anak-anak sering menonton televisi
2	Anak-anak memiliki Handphone Android
3	Anak-anak sering bermain bersama teman-teman sebaya
4	Anak-anak sering bermain game online bersama teman sebayanya
5	Anak-anak sering berkomunikasi dengan teman-teman sebaya
6	Anak-anak berbicara kasar kepada teman-temannya
7	Anak-anak berbicara kasar kepada orang tuanya

2) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung yang diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang analisis terhadap kebiasaan anak berbicara kasar di lingkungan Pasar Baruga Kelurahan Baruga. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai 10 orang tua, anak-anak 5 orang, kepala pasar dan tokoh masyarakat. Berikut Instrumen wawancara pada penelitian ini :

Tabel 3.3.

Instrumen Wawancara Terhadap Orang Tua

No	Indikator	Pertanyaan
1	Orang Tua Sebagai Pendidik	1. Apakah bapak/ibu sering mendidik anaknya untuk berperilaku sopan kepada orang tua dan teman-temannya ?

		2. Bagaimana cara ibu/bapak ketika mendidik si anak untuk berbicara yang sopan ?
2	Orang Tua Sebagai Pembimbing	1. Bagaimana perkembangan anak bapak/ibu saat membimbing si anak berbicara ? 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing mendengar anak berbicara yang tidak sopan ?
3.	Orang Tua Sebagai Fasilitator	1. Apakah anak memiliki fasilitas yang mendukungnya untuk selalu belajar ? 2. Apakah anak memiliki Handphone Andorid ? Alasannya ?
4.	Orang Tua Sebagai Pengawas dan Pengontrol	1. Apakah bapak/ibu mengawasi anak ketika bermain bersama teman-temannya ? 2. Apakah bapak/ibu mengontrol anak ketika bermain handphone ? 3. Saat mengawasi anak ketika bermain bersama teman-temannya, apakah bapak/ibu pernah mendengar si anak berbicara kasar/tidak sopan ?

Tabel 3.4.

Instrumen Wawancara Terhadap Anak

No	Indikator	Pertanyaan
1	Melalui Dialog TV	1. Apakah adik sering menonton televisi ?
2	Lingkungan Sekitar	1. Apakah adik sering bermain handphone bersama teman-teman ? 2. Apakah adik bermain game online ? 3. Apakah adik sering bermain bersama teman-teman sebaya di lingkungan kelurahan baruga ?
3	Mengungkapkan Perasaan Negatif	1. Kata-kata apa saja yang sering diucapkan adik ketika marah ? 2. Apakah adik sering berbicara kasar kepada teman-temannya ? 3. Apakah adik pernah berbicara kasar terhadap orang tua ? 4. Apakah kata-kata kasar keluar hanya disaat marah ? 5. Bagaimana perasaan adik setelah mengucapkan kata-kata kasar ?
4	Penyesuaian Diri	1. Dari mana adik mendengar kata-kata seperti itu ?

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3.5. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi. Memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu waktu diperlukan. memilih data

yang penting tentang data di Kelurahan Baruga serta membuang data yang tidak perlu. Data yang dipilih antara lain data tentang analisis terhadap kebiasaan anak berbicara kasar di lingkungan Pasar Baruga Kelurahan Baruga.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan yang lainnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrix network chart atau grafis sehingga peneliti dapat menguasai data.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau

teori. Peneliti berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya, jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, tidak ada jarak, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan akan sangat tergantung pada kedalaman menggali data sampai tingkat makna, keluasan dalam jumlah sedikit banyaknya informasi yang diperoleh. Serta kepastian data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila telah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data sudah kredibel. Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Pengamatan yang Tekun

Pengamatan yang tekun berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk melakukan pengamatan yang tekun adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu. Dengan begitu, maka wawasan peneliti akan bertambah sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dapat menguji tingkat kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara baik dari orang tua maupun anak-anak yang berada di lingkungan tersebut dengan membandingkan hasil observasi yang dilakukan peneliti.